

Pengaruh Literasi Digital Terhadap Prestasi Siswa

Sri Hidayati¹ T Heru Nurgiansah²

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Yogyakarta, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia^{1,2}

Email: idasrihidayati123@gmail.com¹ nurgiansah@upy.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi digital terhadap prestasi siswa pada mata pelajaran PKn kelas IX di SMP Negeri 2 Sewon Bantul. Metode yang digunakan adalah kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan Angket, Tes dan, Dokumentasi. Analisis data menggunakan program SPSS 20 dengan menggunakan rumus korelasi. Sampel penelitian adalah siswa/I kelas IX A-D SMP Negeri 2 Sewon Bantul. Hasil peneitian uji korelasi yang dilakukan pada program SPSS 20 diperoleh nilai $r = 0.780$ dengan nilai t table 1.736 dengan koefisien $sig > 0.05$ yang berarti literasi digital terhadap prestasi siswa berpengaruh sangat kuat. Hasil pengujian tes siswamenggunakan uji *Levene* dengan program SPSS 20 diperoleh nilai post tes = 0.867 sehingga hasil belajar siswa bersifat homogen. Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian literasi digital terhadap prestasi siswa pada mata pelajaran PKn kelas IX SMP Negeri 2 Sewon Bantul memiliki pengaruh sangat kuat dengan memperoleh hasil 0.780.

Kata Kunci: Literasi Digital, Prestasi Siswa, Pendidikan Kewarganegaraan



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang bertujuan merubah perilaku seseorang untuk menjadi lebih baik dengan mendidik, membimbing, mengajari, dan memotivasi dengan tujuan yang baik. Pendidikan tidak hanya diberikan di sekolah, teapi juga di lingkungan keluarga dan masyarakat rumah. Pendidikan berkualitas tinggi bertujuan untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang damai, demokrasi, berakhlak, berkeahlian, berdaya saing, maju, dan sejahterah dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang didukung oleh manusia Indonesia yang sehat yang sehat, mandiri, beriman, bertakwa, berakhlak mulia, cinta tanah air, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki etos kerja yang tinggi dan disiplin (Helda Yati, Syahrani, 2021). Pendidikan menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 merupakan usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan melahirkan manusia sebagai peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga kekuatan spiritual religius, kepribadian, pengendalian diri manusia, kecerdasan, dan akhlak mulia yang bermanfaat bagi masyarsakat, bangsa, dan negaranya. Pembelajaran memiliki peran penting terhadap masa depan seseorang.

Pada saat menghadapi era digital masyaraka harus mampu meningkatkan kerjasama untuk mengimplementasikan informasi digital di Indonesia, untuk mendukung hal tersebut dapat dilakukan dengan cara mendukung agenda-agenda transformasi digital. Karena keterampilan digital seseorang memegang peran penting untuk menghadapi era digitalisasi saat ini. Dalam mewujudkan masyarakat inonesia tidak hanya mahir dalam teknologi saja akan tetapi menggunakan secara cermat di era digital. Adanya pandemi Covid-19 dan pesatnya teknologi dapat mengubah cara masyarakat dalam melakukan aktivitasnya salah satunya dalam dunia pendidikan. Hadirnya teknologi sebagai bagian dalam kehidupan masyarakat semakin mempertegas wawasan terhadap teknologi dan kebiasaan baru. Kementerian komunikasi dan informasi (KEKOMINFO) melalukan surve literasi digital nasional mengacu

pada kerangka literasi digital UNESCO, sudah menerbitkan hasil indeks literasi digital nasional pada tahun 2022. Hasil indeks literasi digital kominfo menunjukkan peningkatan sekitar nol koma lima puluh poin, dari level sebelumnya 3,49 kini mencapai 3,54 dalam status literasi digital Indonesia tahun 2022 yang diselenggarakan secara *hybrid*. Secara umum terdapat peningkatan dari aspek budaya digital dan aspek etika. Sekarang ada 3,48, untuk digital skill masih sekitar 3,52, untuk etika digital juga mengalami peningkatan 3,68. Selain itu juga hasil pengukuran dibagi menjadi beberapa wilayah. Seperti di Yogyakarta kemampuan literasi digitalnya yaitu 3,64, Kalimantan Barat yaitu 6,64, Kalimantan Timur dan Papua Barat masing-masing 3,62, selanjutnya Jawa Tengah dengan tingkat literasi digital masyarakatnya yaitu 3,61.

Literasi digital adalah kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuk dari berbagai sumber yang sangat luas yang diakses dengan internet. Literasi digital diperlukan bagi peserta didik, dan pendidik di lingkungan sekolah agar warga sekolah dapat menanggapi informasi secara kritis. Guru dan peserta didik harus dilatih saat menerapkan literasi digital dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu kebebasan pers juga didukung oleh teknologi informasi dan komunikasi. Oleh karena itu literasi diperlukan untuk menjembatani kebutuhan akan informasi dan edukasi. Setiap lahirnya teknologi baru akan mempengaruhi cara kita untuk mencari informasi yang dibutuhkan. Disimpulkan bahwa literasi digital adalah sebuah keterampilan untuk meningkatkan pengetahuan seseorang dalam mencari sebuah informasi dari sumber manapun lebih mudah dengan teknologi digital seperti saat ini. Tidak hanya itu mata pelajaran PKN juga merupakan mata pelajaran multi disiplin ilmu, karena isi materinya sangat luas mencakup ilmu politik, hukum, ketatanegaraan, dan moral. Dengan demikian mata pelajaran PKN tidak hanya berfokus pada teori-teori saja akan tetapi fokus pada perbaikan karakter dan moral siswanya. Literasi digital bisa menjadi pendobrak dengan aplikasi-aplikasi yang terbuka luas sehingga memudahkan siswa dan guru untuk mengaksesnya. Literasi digital merupakan salah satu karakteristik guru PKN yang perlu dikembangkan oleh guru agar peserta didiknya dapat membangun kewarganegaraan digital (*Digital Citizenship*) (Dinie Anggraeni Dewi, dkk, 2021).

Peserta didik sebagai pewaris masa depan bangsa, peserta didik harus mengembangkan semangatnya untuk belajar, terutama melalui pendidikan. Oleh karena itu, sangat penting bagi setiap guru untuk memperhatikan motivasi peserta didik dan cara cara mengembangkan semangat siswa, guna memberikan motivasi belajar siswa tetap terjaga serta prestasi terus meningkat. Keberhasilan belajar atau prestasi belajar adalah hasil dari kegiatan belajar, tingkat penugasan mata pelajaran yang diajarkan oleh guru kepada siswa, diikuti dengan munculnya rasa puas karena telah melakukan sesuatu dengan baik. Keberhasilan akademik merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses belajar mengajar. Tentunya setiap kegiatan pembelajaran selalu ditunjuk untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Untuk mencapai hasil belajar yang baik tidaklah mudah, karena keberhasilan belajar bergantung pada banyak faktor dan membutuhkan banyak usaha (Farleynia Giovanni, 2019).

Prestasi belajar merupakan sekumpulan aktivitas fisik dan mental yang dilakukan oleh seseorang berdasarkan suatu prestasi yang dianggap telah dicapainya, perubahan perilaku melalui pengalaman dan wawasan untuk dapat berinteraksi dengan lingkungan, meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotor terdapat pada hasil akhir (Ahmad Syafi'i dkk, 2018). Salah satu upaya dalam meningkatkan budaya literasi digital yaitu sekolah, SMP Negeri 2 Sewon Bantul merupakan lembaga pendidikan yang harus beradaptasi dengan kemajuan teknologi saat ini. Di era saat ini teknologi informasi berperan penting dalam aspek pendidikan literasi digital. Salah satu faktor yang mendukung literasi digital di sekolah yaitu tersedianya sarana dan prasarana yang berbasis digital seperti lab adanya lab komputer, perpustakaan, jaringan Wifi yang dapat diakses oleh warga sekolah, penyedia proyektor di setiap ruang kelas.

Namun pihak sekolah tidak memperbolehkan peserta didiknya membawa handphone kecuali laptop. Dengan demikian pihak sekolah telah memberikan fasilitas untuk mendukung terselenggaranya proses pembelajaran. Berdasarkan pembahasan diatas maka perumusan masalah yang muncul dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi digital terhadap prestasi siswa pada mata pelajaran PKN kelas IX SMP Negeri 2 Sewon Bantul.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasi. Penelitian dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023. Waktu penelitian pada bulan Januari – Jebuari 2023. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 2 Sewon Bantul Jl. Parangteritis Km 6 Panggungharjo Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. Populasi penelitian yaitu seluruh siswa/i kelas IX SMP Negeri 2 Sewon bantul. Sempel penelitian adalah peserta didik kelas IX A-D SMP Negeri 2 Sewon Bantul dengan jumlah 128 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple random sampling*. Desain penelitian yang digunakan yaitu studi hubungan. Metode dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket, tes, dan dokumentasi. Angket digunakan untuk pengumpulan data tentang variabel literasi digital sedangkan tes digunakan untuk memperoleh data prestasi siswa. Dokumentasi adalah upaya untuk mengumpulkan data melalui catatan, arsip, transkrip, buku, dan sebagainya.

Pada penelitian ini terdapat variabel (X) yaitu Litrasi digital dan variabel (Y) yaitu prestasi siswa. pengumpulan datanya menggunakan angket sekla likert. Data yang diperoleh pada variabel X menggunakan instrumen atau pengumpulan data menggunakan angket (skala likert). Indikator pada variabel akan dikembangkan menjadi butir-butir pertanyaan yang dituangkan dalam kuisisioner dan menggunakan skala likert, dengan penskoran model likert 5 poin yaitu; sangat setuju (5), setuju (4), cukup setuju (3), kurang setuju (2), tidak setuju (1). Sedangkan pengambilan data pada variabel Y berupa penyebaran soal-soal yang sesuai dengan materi pembelajaran. Dalam pengujian validitas pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan program SPSS 20. Jika nilai r Hitung $>$ dari r table maka butir soal angket tersebut dinyatakan valid, jika nilai r Hitung $<$ r Tabel maka butir soal angket tersebut dinyatakan tidak valid dengan signifikan nilai r table 0.1734, dan r hitung $>$ 0.05. angket literasi digital dinyatakan berjumlah 15 butir soal, sedangkan angket prestasi siswa dinyatakan valis berjumlah 12 butir soal. Analisis data menggunakan uji prasyarat analisis untuk mengetahui, uji normalitas, reabilitas, homogenitas dan korelasi parsial dengan bantuan program SPSS.20.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil uji prasyarat didapatkan bahwa nilai uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing kelompok berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil uji *Kolmogorov smirnov* pada program SPSS 20.

Tabel 1. Uji Normalitas

Test of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Literasi	.067	128	.200*	.982	128	.079
Prestasi	.101	128	.003	.987	128	.244
* This is lower bound of the true significance						
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan hasil uji *Kolmogorov smirnov* dilihat dari P - *valule* sig $>$ 0,05 H_1 diterima maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel berdistribusi normal. Hasil uji reabilitas

menunjukkan bahwa instrumen literasi digital (X) memperoleh koefisien alpha (rii) = 0668, sig >0.05 sehingga variabel literasi digital (X) mempunyai reabilitas tinggi. Sedangkan instrumen prestasi siswa (Y) diperoleh reabilitas alpha (rii) = 0.636, sig > 0.05, sehingga variabel prestasi siswa (Y) mempunyai reabilitas tinggi.

Tabel 2. Uji Reabilitas

Cronbach's Alpha	List of Items	Cronbach's Alpha	List of Items
.668	5	.636	5

Uji homogen bertujuan untuk mengetahui apakah suatu data bersifat homogen atau tidak. Uji homogen dilakukan dengan uji *Levene* dengan program SPSS 20. Hasil uji homogen dapat dilihat dari signifikan data *posttes* dari hasil pembelajaran adalah 0.867. jika dibandingkan dengan nilai alpha maka nilai signifikan tersebut besar dari nilai alpha yaitu $0.867 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan data nilai *posttes* hasil belajar PKn siswa bersifat homogen.

Tabel 3. Uji Homogen

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.241	3	124	.867

Uji hipotesis adalah dugaan sementara yang diajukan dalam penelitian ini adalah literasi digital terhadap prestasi siswa pada mata pelajaran PKn kelas IX di SMP Negeri 2 Sewon bantul. Hipotesis merupakan pengujian yang menguji seberapa pengaruhnya variabel X dengan Variabel Y. Hasil analisis diperoleh dari nilai korelasi antara pengaruh literasi digital terhadap prestasi siswa > dari 0.05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Uji korelasi merupakan salah satu teknik analisis data statistik yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih yang bersifat kuantitatif. Hubungan dua variabel dapat terjadi karena adanya hubungan sebab akibat. Uji hipotesis dilakukan dengan bantuan program SPSS 20.

Tabel. 4 Uji Korelasi

Correlations				
Control Variables		Prestasi	Literasi	
Variable	Prestasi	Correlation	1.000	.465
		Significance (2-tailed)	-	.000
		df	0	126
	Literasi	Correlation	.465	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	-
		df	126	0
Literasi	Prestasi	Correlation	1.000	
		Significance (2-tailed)	-	
		df	0	

a. Cell Contain Zero-Order (Pearson) Correlations

Hasil uji korelasi menunjukkan hubungan antara variabel literasi digital (X) dengan variabel Prestasi siswa (Y) mempunyai koefisien r sebesar = 0.780, sig > 0.05 sehingga memiliki korelasi sangat kuat. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa variabel Literasi digital (X) berpengaruh positif terhadap variabel prestasi siswa (Y_2) kelas IX SMP Negeri 2 Sewon Bantul pada mata pelajaran PKn. Hasil pengujian korelasi menunjukkan nilai signifikan >0,05 dengan nilai korelasi sebesar 0,780 sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahawa adanya pengaruh literasi digital terhadap prestasi siswa kelas IX SMP Negeri 2 Sewon Bantul. Penelitian ini diperkuat dengan jurnal yang sesuai dari penelitian Reza

Afdal, Dwi Nila dan Andriani Yahya Rekan Wirawan tahun 2022 tentang pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar mahasiswa GEN -Z di masa pandemi covid-19 dengan diperoleh hasil korelasi sebesar 5,13 dengan signifikan 0,000 <0,05 dan nilai t_{hitung} sebesar 10,878 > t_{tabel} 1,967 H_0 ditolak, sehingga berpengaruh positif.

Penelitian ini pun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sabrina Aisyah Putri dkk (2022) dengan judul pengaruh literasi ekonomi dan literasi digital terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X – E3 SMA Negeri 3 Sidorajo dimasa pandemi covid-19. Berdasarkan hasil hipotesis dan hasil penelitian dinyatakan bahwa literasi digital (X_2) memiliki nilai signifikan yang lebih besar dari pada alpha sebesar 0,492 > 0.05 maka literasi digital (X_2) tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar (Y). Kemampuan Literasi digital dan Keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran dapat memberikan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimiliki. Tersedianya fasilitas belajar yang mendukung penerapan literasi digital di sekolah Sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa. selain itu Literasi digital memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas IX SMP Negeri 2 Sewon Bantul.

KESIMPULAN

Penelitian menunjukkan bahwa Hasil pengujian literasi digital terhadap prestasi siswa SMP Negeri 2 Sewon Bantul dari hasil uji korelasi parsial memperoleh hasil dengan nilai koefisien sebesar 0.780 dengan signifikan > 0.05 sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh literasi digital (X) terhadap prestasi siswa (Y) SMP Negeri 2 Sewon Bantul pada mata pelajaran PKn memiliki pengaruh sangat kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., & Dewi, R. M. 2022. Pengaruh Literasi Ekonomi dan Literasi Digital Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X-E3 SMA Negeri 3 Sidoarjo di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 10(2), 139-147.
- Andriani, D. N., & Wirawan, Y. R. 2022. Pengaruh Literasi Digital terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Gen-Z Di Masa Pandemi Covid-19. In *Seminar Nasional Sosial, Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)* (Vol. 1, No. 1, pp. 87-96).
- Dewi, D. A., dkk. 2021. Menumbuhkan Karakter Siswa melalui Pemanfaatan Literasi Digital. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5249-5257
- Giovanni, F., & Komariah, N. 2019. Hubungan antara literasi digital dengan prestasi belajar siswa SMA Negeri 6 Kota Bogor. *Libraria*, 7(1), 147-162.
- Humas kementerian kominfo Siaran Pres.No 10/HM/KEKOMINFO, humas@mail.kominfo.go.id
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian kuantitatif Bandung*: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. 2018. Studi tentang prestasi belajar siswa dalam berbagai aspek dan faktor yang mempengaruhinya. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115-123.
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Yanti, H., & Syahrani, S. 2021. Standar bagi Pendidik dalam Standar Nasional Pendidikan Indonesia. *Adiba: Journal of Education*, 1(1), 61-68.